

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT  
DENGAN TINDAKAN PENCEGAHAN MALARIA DI  
PUSKESMAS BIAU KABUPATEN BUOL**

**SKRIPSI**



**YUSRIANTI NATALIA  
201601P257**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2018**

## ABSTRAK

YUSRIANTI NATALIA. Hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan tindakan pencegahan malaria di Puskesmas Biau Kabupaten Buol. Dibimbing oleh ISMAWATI dan NURALIAH

Malaria adalah penyakit menular yang disebabkan oleh parasit protozoa dari genus *Plasmodium*. Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Puskesmas Biau bahwa jumlah penderita malaria tahun 2015 berjumlah 37 orang, tahun 2016 berjumlah 41 orang, tahun 2017 berjumlah 48 orang, dan pada bulan Januari- Mei tahun 2018 berjumlah 27 orang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap masyarakat dengan tindakan pencegahan malaria di Puskesmas Biau Kabupaten Buol. Menurut WHO tahun 2017 diperkirakan 207 juta kasus malaria, Indonesia tahun 2017 terdapat 218.450 kasus malaria, Puskesmas Biau tahun 2017 terdapat 125 orang kasus malaria. Jenis Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 43 responden, teknik pengambilan sampel menggunakan tehnik *accidental sampling*. Lembar kuesioner digunakan untuk pengumpulan data dan selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan uji *chi-square*. Hasil analisis statistik menunjukkan tingkat pengetahuan baik sebanyak 23 responden (53,3%), sikap masyarakat baik sebanyak 22 responden (51,2%), masyarakat yang melakukan tindakan pencegahan malaria sebanyak 26 responden (60,5%). Simpulan dari penelitian ini melalui ada hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan tindakan pencegahan malaria di Puskesmas Biau Kabupaten Buol. Saran dari penulis agar masyarakat dapat melakukan pencegahan malaria secara berkesinambungan dan harus didukung dengan Peraturan Daerah Pemda Kabupaten Buol guna mendukung kerja pencegahan malaria yang dapat dilakukan melalui penyuluhan, penyebaran informasi, media massa, pendidikan kesehatan.

Kata Kunci : pengetahuan, sikap, tindakan, malaria

## ***ABSTRACT***

YUSRIANTI NATALIA. *Correlation of knowledge and society's attitude toward prevention effort of malaria in Biau Public Health Centre, Buol Regency. Guided by ISMAWATI and NURALIAH*

*Malaria is infections disease that causing by protozoa from plasmodium genus. Based on data of Biau PHC that the amount of malaria patient in 2015 about 37 person, in 2016 about 41 person, in 2017 about 48 person and during Januari to May, 2018 about 27 person. The aim of this research to obtain the correlation between knowledge and society's attitude in malaria prevention in Biau PHC Buol Regency. According to WHO, in 2017 suspected about 207 million cases of malaria, in Indonesia about 218.450 cases in the same year, but in Biau PHC itself have 125 cases in 2017. This is quantitative research with cross sectional approached. Sampling number was 43 respondents that taken by accidental sampling technique and use questionniare sheet to collect data and it analysed by using chi-square test. Statistic analyses shown that good knowledge level about 23 respondents (53,3%), good society's attitude about 22 respondents (51,2%), the society who perform the malaria prevention about 26 respondents (60,5%). Conclusion of this research that there was correlation of knowledge and society's attitude in prevention of malaria in Biau PHC, Buol Regency. Suggestion that society could perform the prevention of malaria continuously and should supported by official rules of Buol to support the prevention effort of malaria by doing the illumination, mass media, information spreading, health education.*

*Keywords : knowledge, attitude, effort, malaria.*

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT  
DENGAN TINDAKAN PENCEGAHAN MALARIA DI  
PUSKESMAS BIAU KABUPATEN BUOL**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu  
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**YUSRIANTI NATALIA  
201601P257**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2018**

## DAFTAR ISI

Isi	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Umum Malaria	7
2.2 Tinjauan Umum Pengetahuan	13
2.3 Tinjauan Umum Sikap	17
2.4 Kerangka Teori	24
2.5 Kerangka Konsep	25
2.6 Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.4 Variabel Penelitian	27
3.5 Definisi Operasional	28
3.6 Instrumen Penelitian	28
3.7 Teknik Pengumpulan Data	29
3.8 Analisis Data	29
3.9 Rencana Pengolahan Data	31
3.10 Etika Penelitian	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	33
4.2 Pembahasan	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	46
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di Puskesmas Biau	31
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Biau	32
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan di Puskesmas Biau	32
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di Puskesmas Biau	33
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan di Puskesmas Biau	33
Tabel 4.6	Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap di Puskesmas Biau	34
Tabel 4.7	Distribusi frekuensi responden berdasarkan tindakan di Puskesmas Biau	35
Tabel 4.8	Distribusi hubungan pengetahuan masyarakat dengan tindakan pencegahan malaria di Puskesmas Biau	35
Tabel 4.9	Distribusi hubungan pengetahuan masyarakat dengan tindakan pencegahan malaria di Puskesmas Biau	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	24
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	25

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Kuesioner
- Lampiran 3. Surat Izin Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5. Surat Permohonan Penelitian dari Kampus
- Lampiran 6. Surat Balasan Selesai Meneliti
- Lampiran 7. Permohonan Responden
- Lampiran 8. Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10. Master Tabel
- Lampiran 11. Hasil SPSS
- Lampiran 12. Riwayat Hidup
- Lampiran 13. Lembar Bimbingan Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Malaria merupakan salah satu penyakit mematikan di dunia. Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 mencatat 198 juta kasus malaria terjadi secara global dan menjadi penyebab 584.000 kematian di tahun 2013. Infeksi malaria banyak terjadi di berbagai belahan dunia terutama daerah tropis dan sub tropis termasuk Indonesia (Davey & Wilson 2015).

Di Indonesia, sekitar 35% penduduknya tinggal di daerah beresiko terinfeksi malaria dan dilaporkan sebanyak 38 ribu orang meninggal pertahun karena malaria berat akibat *Plasmodium falciparum* pada tahun 2014. Wabah malaria hampir terjadi setiap tahun di berbagai wilayah endemik Indonesia. Beberapa wilayah telah dikategorikan sebagai daerah zona merah penderita malaria seperti Papua, Papua Barat, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Maluku, Maluku Utara, Kalimantan Tengah, Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Bengkulu, Jambi, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Gorontalo, serta Aceh (Soepardi 2015).

Pengendalian malaria, yang ditargetkan penurunan angka kesakitannya dari 2 menjadi 1 per 1.000 penduduk, dilakukan program eliminasi malaria di Indonesia yang mana tertuang dalam keputusan Menteri Kesehatan RI No 293/MENKES/SK/IV/2009. Pelaksanaan pengendalian malaria menuju eliminasi dilakukan secara bertahap dari satu pulau atau beberapa pulau sampai seluruh pulau tercakup guna terwujudnya masyarakat yang hidup sehat yang terbebas dari penularan malaria sampai tahun 2030 (Tjitra 2015).

Penyakit menular yang menjadi prioritas pembangunan Nasional jangka panjang 2005-2025 adalah malaria, demam berdarah dengue, diare, polio, filariasis, kusta, tuberculosis paru, HIV/AIDS, pneumonia dan penyakit lainnya yang dapat dicegah dengan imunisasi (Ndonga 2014). Malaria merupakan masalah kesehatan prioritas di Indonesia karena angka morbiditas dan mortalitas yang

masih tinggi terutama di daerah luar jawa dan bali. Di daerah transmigrasi yang terdapat campuran penduduk yang berasal dari daerah endemik dan yang tidak endemik malaria, masih sering terjadi ledakan kasus atau wabah yang menimbulkan banyak kematian (Widoyono 2014).

Menurut Marlia (2013) kejadian malaria dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *host* (manusia dan nyamuk), *agent* (parasit/plasmodium) dan *environment* (lingkungan). Keadaan lingkungan berpengaruh besar terhadap ada tidaknya malaria di suatu daerah. Adanya danau air payau, genangan air di hutan, persawahan, tambak ikan, pembukaan hutan dan pertambangan disuatu daerah akan meningkatkan kemungkinan timbulnya penyakit malaria karena tempat tersebut merupakan tempat perindukan nyamuk malaria. Individu memiliki imunitas rendah terhadap malaria memiliki resiko yang paling besar. Hal ini berlawanan dengan mereka yang tinggal di daerah endemik karena telah memiliki imunitas terhadap malaria.

Individu yang beresiko mengalami malaria antara lain adalah ibu hamil, HIV/AIDS. Bagi ibu hamil masalah yang sering timbul adalah anemia yang akan menyebabkan kekurangan hemoglobin dalam darah sehingga dampaknya pada bayi sangat besar, akibatnya yang timbul berupa bayi lahir prematur, abortus dini, berat badan rendah, pertumbuhan janin terganggu dan kekurangan gizi. Plasmodium akan merusak sel-sel darah merah sehingga produktifitas menjadi tidak normal, orang yang terinfeksi HIV/AIDS memiliki daya tahan tubuh yang rendah sehingga bila parasit plasmodium menyerang akan dengan mudah menghancurkan pertahannya dan yang terakhir adalah orang yang pindah dari daerah yang endemis malaria (Harijanto 2013).

Berbagai komponen perilaku pencegahan malaria meliputi menghindari kontak manusia dengan nyamuk, kegiatan pembasmian larva, pemberantasan parasit malaria dan aktif mengikuti kegiatan penyuluhan tentang malaria. Informasi yang didapat masyarakat melalui penyuluhan kesehatan, setidaknya mampu meningkatkan pengetahuan sehingga mendorong melakukan tindakan pencegahan malaria. Masyarakat membutuhkan informasi lebih banyak yang meliputi anjuran melakukan pencegahan, penyebab serta pengobatan dan

informasi ini bisa didapatkan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan (Suwasono 2011).

Kesadaran masyarakat untuk melakukan upaya pencegahan pada kenyataannya masih belum seperti yang diharapkan, walaupun beberapa kegiatan yang bertujuan untuk mengupayakan pencegahan malaria telah dilaksanakan dalam beberapa tatanan seperti tatanan rumah tangga, tatanan masyarakat dan tatanan tempat-tempat umum. Upaya pencegahan malaria dalam tatanan rumah tangga mempunyai daya ungkit yang paling besar terhadap perubahan perilaku masyarakat secara umum (Dasril 2008).

Kejadian malaria di masyarakat dapat menjadi perhatian bagi pemerintah ataupun tenaga kesehatan tentang tingkat pengetahuan masyarakat dalam melakukan usaha atau upaya pencegahan terhadap penyakit malaria. Pencegahan atau pun pengobatan penyakit malaria dibutuhkan suatu pengetahuan yang baik agar dalam tindakan pencegahan ataupun pengobatan malaria dapat dilakukan secara baik dan benar (Prabowo 2014).

Pengetahuan masyarakat yang terbatas merupakan determinan penting bagi munculnya penyakit malaria, dan berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam program pencegahan penyakit malaria. Tingkat pengetahuan yang rendah, kebiasaan tidur tidak memakai kelambu, sikap yang kurang mendukung dalam penanggulangan penyakit malaria merupakan perilaku yang memiliki resiko terbesar terhadap terjadinya penyakit malaria. Tingkat pendidikan yang rendah merupakan penyebab kurangnya pengetahuan sehingga pemahaman tentang pemberantasan malaria juga kurang. Sikap pencegahan dan pencarian pengobatan yang baik pada saat kejadian malaria menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat untuk segera mungkin melakukan tindakan pencegahan sesuai dengan yang disampaikan oleh media informasi lainnya sekaligus mengupayakan pencarian pengobatan untuk penyakit malaria. Tindakan pencegahan merupakan salah satu tindakan yang penting untuk mengatasi penyakit malaria (Martinus 2009).

Menurut teori Lawrence Green yang dikutip oleh Notoadmojo (2014) menyatakan bahwa perilaku kesehatan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan,

sikap, kepercayaan, fasilitas, sarana atau prasarana. Terwujudnya sebuah perilaku menjadi suatu tindakan maka diperlukan sebuah motivasi. Motivasi diartikan sebagai dorongan dalam bertindak untuk mencapai tujuan tertentu. Hasil dorongan dan gerakan ini diwujudkan dalam bentuk sikap seseorang Adapun sikap itu sendiri terbentuk melalui proses tertentu dan berlangsung dalam interaksi manusia dengan lingkungannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Marinda (2016) menunjukkan bahwa ada pengaruh atau hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan kejadian malaria. Sikap yang negatif dan tindakan kurang baik, saling berinteraksi dan sangat menentukan tingginya kejadian malaria dalam masyarakat yang ada di daerah tersebut.

Di Sulawesi Tengah jumlah penderita malaria yang positif pada tahun 2016 sebanyak 1.410 orang. Sementara di Kabupaten Buol sebanyak 391 orang (Dinkes Prov. Sulawesi Tengah, 2016). Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Puskesmas Biau bahwa jumlah penderita malaria tahun 2015 berjumlah 37 orang, tahun 2016 berjumlah 41 orang, tahun 2017 berjumlah 48 orang, dan pada bulan Januari- Mei tahun 2018 berjumlah 27 orang (Profil Puskesmas Biau 2018).

Kegiatan pencegahan yang dilaksanakan Puskesmas Biau seperti melakukan foging, pengambilan sampel darah, penyuluhan, pembagian kelambu berinsektisida. Dengan adanya beberapa tindakan pencegahan, seharusnya Puskesmas Biau dapat menekan atau menghilangkan angka kejadian malaria, namun pada kenyataannya angka kejadian malaria masih tinggi. Hasil survei yang dilakukan oleh peneliti di lingkungan wilayah kerja Puskesmas Biau melalui wawancara dengan masyarakat tidak menggunakan kelambu berinsektisida, dikarenakan masyarakat menganggap bahwa kelambu tersebut mengandung racun, lingkungan sekitar rumah yang masih kotor dan terdapat banyak genangan air.

Mengingat meningkatnya kasus malaria tiap tahunnya di wilayah kerja Puskesmas Biau, hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang “hubungan antara pengetahuan dan sikap masyarakat dengan tindakan pencegahan malaria di Puskesmas Biau Kecamatan Buol”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : “Bagaimana ada hubungan antara pengetahuan dan sikap masyarakat dengan tindakan pencegahan malaria di Puskesmas Biau Kecamatan Buol?”

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Dianalisisnya hubungan antara pengetahuan dan sikap masyarakat dengan tindakan pencegahan malaria di Puskesmas Biau Kecamatan Buol.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Dianalisisnya hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan malaria di Puskesmas Biau Kecamatan Buol.
2. Dianalisisnya hubungan antara sikap, pengetahuan dengan tindakan pencegahan malaria.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Instansi Tempat Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi petugas kesehatan pada Puskesmas Biau Kecamatan Buol, dalam upaya penanggulangan dan pemberantasan penyakit malaria secara cepat dan tepat.

### **1.4.2 Bagi Pendidikan**

Sebagai bahan referensi, bahan acuan dalam menambah khasana ilmu pengetahuan tentang malaria sehingga dapat sebagai acuan dalam proses belajar mengajar.

### **1.4.3 Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan bacaan bagi masyarakat dan peneliti berikutnya mengenai masalah kasus malaria.

#### **1.4.4 Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah ke dalam praktik nyata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, C. 2015. Psikologi Kesehatan. Yogyakarta (ID): Nuha Medika.
- Ancok. 2014. Psikologi Perkembangan. Jakarta (ID): Pustaka Obor Populer.
- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Arsunan. 2013. *Pengantar Epidemiologi*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Bapenas. 2014. *Assesment Kapasitas Lokal*. <http://www.issdp.ampl.or.id/v2>. Diakses Tanggal 21 Mei 2018.
- Branata. 2013. *Pengertian–pengertian Pendidikan Luar Biasa Dekdibud*. Jakarta (ID): Erlina.
- Dahlan. MS. 2014,. *Statistik untuk Kedokteran dan. Kesehatan : Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat*. Dilengkapi. Aplikasi. Menggunakan. SPSS. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Dasril. 2008. *Model Pengendalian Penyakit Malaria Melalui Pendekatan Epidemiologi* [Tesis]. Medan (ID): Mahasiswa Sekolah Pasca Sarjana USU.
- Davey TH & Wilson T. 2015. *The Control of Disease in the Tropics*. London (GB): H.K. Lewis & Co, Ltd.
- [DEPKSE RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Pedoman penatalaksanaan kasus malaria di Indonesia*. Jakarta (ID): Depkes RI.
- [DINKES PROV. SULTENG] Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*. Palu (ID): Dinkes Prov. Sulteng
- Harijanto. 2013. *Malaria: Epidemiologi, Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Penanganan*. Jakarta (ID): EGC
- Hegemur. 2014. *Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja dan Lingkungan Kerja Sekolah Terhadap Motivasi*. Jakarta (ID): EGC
- Hidayat. 2016. *Metode Penelitian Kebidanan: Tehnik Analisis Data*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Ismoyowati. 2013. Hubungan perilaku dengan pencegahan malaria di Kebun Jeruk Cimini. Jakarta (ID): UI.

- [KEMENKES RI] Kementian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta (ID): Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kusriastuti R. 2011. *Epidemiologi Penyakit Malaria dan Kebijakan Penangulangannya di Indonesia*. Jakarta (ID): Depkes RI.
- Marinda. 2016. Determinan yang berhubungan dengan malaria di wilayah Puskesmas Medan Area Kota Medan [skripsi]. Medan (ID): USU
- Marlia S. 2013. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian malaria pada penduduk kecamatan lengkong kabupaten sukabumi yang pernah bermigrasi tahun 2011 [skripsi]. Jakarta (ID): UI
- Martinus I. 2009. *Penanggulangan Malaria*. Jakarta (ID): Gramedia Pustaka Utama.
- Martinus. N. 2014. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian malaria di Wilayah kerja Puskesmas Maunori Kabupaten Nagekeo* [Skripsi]. Makasar (ID) : Stikes Nani Hasanudin Makasar
- Murawan. 2013. Determinan yang berhubungan dengan upaya pencegahan malaria di Pulau Kapoposang [skripsi]. Malang (ID): UNM.
- Ngatimin R. 2014. *Mengenal Pendidikan Kesehatan masyarakat dan Tingkah Lakunya*. Jakarta (ID): Pustaka Obor Populer.
- Notoatmodjo S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): Rhineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rhineka Cipta.
- Nugroho A. 2013. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi. Keputusan pembelian dengan sistem pre order Secara online* [skripsi]. Semarang (ID): Universitas Diponegoro.
- Prabowo E. 2014. *Konsep dan Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa*. Jakarta (ID): Nuha Medika.
- Purwanto. 2013. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta (ID): Kencana Pustaka
- Puskesmas Biau. 2017. *Profil Puskesmas Biau tahun 2017*. Puskesmas Biau.
- Rahayu. 2013. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pencegahan malaria di wilayah Puskesmas Bukit Tinggi Kota Jambi. Jambi (ID): Universitas Negeri Jambi.
- Riwidikdo. 2013. *Statistik Kesehatan dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta (ID): Nuha Medika.

- Sari Y. 2009. *Teori Sikap*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Soepardi J. 2015. *Epidemiologi Malaria di Indonesia*. Surabaya (ID): Airlangga University Press.
- Sugiyono. 2014. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung (ID): Alfabeta.
- Sutisna. 2013. *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. Bandung (ID): Rosdakarya.
- Suwasono, H. 2011. *Berbagai Cara Pemberantasan Larva Anopheles Sp.* Jakarta (ID): Cermin Dunia Kedokteran.
- Tjitra E. 2015. *Program Pengendalian Malaria*. Jakarta (ID): EGC.
- Umar Z. 2015. *Dasar-dasar Penyakit Berbasis Lingkungan*. Depok (ID): Rajagrafindo
- Wawan A dan Dewi M. 2013. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika.
- Widoyono. 2014. *Penyakit Tropis : Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya*. Jakarta (ID): Erlangga.
- Wirawan, S.2014. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika.